⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 21 : ***Jalan Kejadian, Hukuman dan Hadiah (Bagian 2)***

Penerjemah : **MasariuMan**

ain "Aku mengerti. untuk hukuman Carol-san , Aku serahkan kepada Guild Hunter. Tapi tolong jangan biarkan dia pergi tanpa hukuman."

celia "Tentu saja."

ain "Dan ada sesuatu yang ingin Aku konfirmasi tetapi, setelah apa yang terjadi, apa sebenarnya hasil pertandingannya?"

carol "Ini kemenanganmu."

Carol-san segera menjawab pertanyaanku. Aku sangat suka cara dia adil dan tulus tapi mengapa dia harus begitu sembrono. Tidak, mungkin kami hanya kebetulan tipe yang memicu kecerobohan dalam perilakunya.

Lagipula, bagian dirinya seperti ini mungkin menjadi alasan Celia-san memutuskan untuk membiarkannya menangani ujian. Di satu sisi, dia hanya tidak beruntung tetapi, sebagai pihak yang terlibat, Aku tidak memiliki simpati untuknya.

ain "Berarti Aku lulus ujian kualifikasi Rank B, kan?"

celia "Mungkin perlu waktu untuk membuatnya disetujui, tetapi seharusnya tidak ada masalah. Bagaimanapun juga, Kamu telah membuktikan kepada kami bahwa Kamu memiliki kekuatan yang cukup untuk memenuhi kualifikasi, Cielmer-san."

ain "Tolong naikkan rank Hunterku setinggi mungkin. Jika memungkinkan, Aku ingin menjadi rank B dan jika Aku tidak bisa, Aku ingin setidaknya cukup tinggi sehingga Aku tidak akan diperlakukan buruk jika Aku mendapat masalah dengan Hunter rank tinggi."

celia "Aku minta maaf. Mengenai rank, ada batasan untuk apa yang bisa kami lakukan. Tapi, selama Kamu berada di kota ini, Aku bisa mengaturnya sehingga Kamu bisa yakin untuk membuat pencapaian. Aku tidak bisa memastikannya, tetapi kami akan mendukungmu sehingga Kamu mencapai Rank C dalam satu tahun."

ain "Berapa lama waktu biasanya dibutuhkan?"

celia "Biasanya dibutuhkan 5 tahun untuk mencapai Rank D dan 5 tahun lagi untuk mencapai Rank C. Bahkan orang yang hebat pun kemungkinan akan membutuhkan beberapa tahun untuk mencapai Rank C. Selanjutnya, karena para hunter Rank C dan di atasnya diakui sebagai Hunter Veteran, perlakuan guild terhadap mereka juga akan berubah. Tapi, sama seperti Hunter Rank C dan di atasnya dianggap sebagai Hunter top, itu juga bukanlah level yang bisa dicapai siapa pun hanya dengan mencoba saja."

Kalau begitu, mencapai Rank C dalam satu tahun mungkin cukup besar.

ain "Kalau begitu, dari kejadian hari ini, Aku ingin meminta bantuan guild sampai Aku mencapai Rank C. Selain itu, Aku hanya ingin meminta Celia-san yang menanganiku di meja resepsionis. yaaah, Aku tidak berpikir bahwa percakapan akan berjalan mulus ketika berbicara dengan orang lain."

celia "Baiklah. Kalau begitu izinkan Aku untuk mengaturnya."

ain "Dan Juga, jika Kamu tahu ada penginapan yang bisa Aku tinggali sekarang, tolong beritahu aku."

celia "Baiklah... Karena matahari akan segera terbenam, izinkan Aku untuk memandumu ke sebuah penginapan atas rujukan Guild Hunter. Apakah Kamu punya permintaan?"

Aku tidak masalah hanya mengetahui tempat itu tetapi tampaknya dia akan membimbingku juga.

Yah, lagipula ini bukan Jepang, jadi mungkin berbahaya bagi seorang gadis kecil berjalan sendirian di malam hari. Aku bahkan mungkin bertemu dengan penculik.

Karena Aku akan segera melihat jika ada gerakan yang mencurigakan, Aku tidak berpikir kami akan diculik. Bahkan jika Aku tahu bagaimana pergi ke tempat itu, Aku mungkin tersesat juga. Tidak ada satu alasan pun bagiku untuk menolak kebaikannya ini, kan?

ain "Aku ingin tempat yang memiliki bak mandi dan tidak terlalu jauh dari sini."

celia "Baiklah. Sekarang, kita akan membicarakan detail pastinya besok; jadi untuk hari ini, izinkan Aku memandumu ke penginapan."

ain "Terima kasih banyak."

Aku tidak tahu apakah dia hanya peduli padaku atau karena bagian dari peraturan Guild Hunter, atau bisa saja keduanya; tapi karena dia akan membawaku ke penginapan, aku akan mengikutinya.

Pada saat itu, dia memberi tahu Carol-san "Aku belum selesai denganmu, jadi tetaplah di sini." Dan meninggalkan ruang introgasi.

◇

Di luar Guild Hunter, sekarang benar-benar sudah gelap tetapi, dari jendela bangunan di sekitarnya, cahaya bersinar.

Ini bukan cahaya yang berkedip-kedip seperti yang dibuat oleh api, dan meskipun tidak secerah lampu neon, itu mungkin masih cukup terang untuk membaca buku di tengah malam.

ain "Ini benar-benar cerah meskipun malam hari."

celia "Apakah ini pertama kalinya Kamu melihat item sihir lampu?"

ain "Ya. Aku khawatir Aku tidak akan tahu cara menggunakan yang mereka miliki di penginapan."

celia "Kamu hanya perlu membalik sakelarnya, tidak terlalu rumit. Dan jika lampunya tidak menyala, itu berarti batu magic telah kehabisan energi sihir, jadi tidak apa-apa jika Kamu memberi tahu pemiliknya tentang itu."

Aku mengumpulkan keberanianku dan bertanya tentang hal itu tetapi tampaknya dia tidak menganggapnya aneh. Dalam hal ini, item sihir mungkin tidak tersedia di desa kecil dan semacamnya.

Saat aku menghela nafas lega dalam pikiranku, dengan "Jika kamu tidak keberatan menjawab..." sebagai pengantar, Celia-san menanyakanku sebuah pertanyaan.

celia "Mengapa Kamu terburu-buru untuk naik peringkat?"

ain "Karena Aku ingin keluar dari negara ini?"

celia "Keluar?"

ain "Apakah Kamu menentangku meninggalkan kota ini?"

Aku mengajukan pertanyaan dengan hati-hati memandang ke Celia-san . Karena Aku menjawab pertanyaan dengan pertanyaan lain, Aku khawatir Celia-san akan menganggapnya menyinggung tapi sepertinya itu bukan masalah.

Setelah menggelengkan kepalanya, dia menatap langsung ke mataku dan menjawab "Aku setuju dengan itu."

celia "Cielmer-san , menurut pendapatku, Kamu adalah individu yang tidak boleh ditahan di kota seperti ini. Jadi mengenai itu, bolehkah Aku bertanya mengapa Kamu ingin keluar dari negara ini?"

ain "Celia-san , apakah Kamu masih ingat berapa umurmu, pertama kali Kamu makan sesuatu?"

celia "hmmmm... Aku tidak begitu ingat tetapi Aku percaya bahwa anak-anak pada umumnya dapat mulai makan bubur setengah tahun setelah kelahiran mereka."

ain "Pertama kali Aku makan sesuatu, adalah ketika Aku berusia 5 tahun."

Saat aku berusaha untuk mengatakannya sesantai mungkin, Celia-san terdiam dan tidak dapat menjawab kami.

Aku tidak benar-benar mencoba untuk berbohong tentang kemalangan kami tetapi karena sepertinya dia mungkin mendukung kami, Aku memutuskan untuk berbicara lebih banyak tentang kami.

ain "Celia-san, apakah kamu sudah melihat rambutku?"

celia "...... Ya. Aku sudah melihatnya. Karena sepertinya Kamu ingin menyembunyikannya, Aku mencoba untuk tidak terlalu banyak menatapnya."

ain "Awalnya, rambutku pirang keemasan. Sejak menjadi putih, Aku menyembunyikannya seperti ini tetapi sepertinya Aku tidak benar-benar perlu menyembunyikannya."

celia "Meskipun benar bahwa memiliki rambut putih tidak umum untuk dilihat, itu bukan warna yang tidak dapat Kamu Temukan. Sebagian penyihir tertentu bahkan akan menganggapnya cantik hanya karena memiliki rambut putih."

ain "Sepertinya Aku tidak perlu menyembunyikan rambutku besok."

celia "Itu benar. Melakukannya itu juga akan sedikit membantu di pihak kami. Dengan itu, bahkan jika Aku tidak ada di sana, itu akan membuat penerimaan dari sisi resepsionis lebih mudah. ​"

Ini berarti bahwa dia dapat memberi tahu rekan kerjanya untuk berhati-hati terhadap seorang gadis berusia 10 tahun berambut putih.

Dalam hal ini, menonjol tidak selalu buruk.

Karena suasananya agak lebih ringan, Aku menanyakan sesuatu yang agak membuatku penasaran.

ain "Ngomong-ngomong, tentang pertandingan Aku dengan Carol- san , apakah tidak apa-apa melihatnya sebagai kemenanganku? kita sudah membicarakannya sebelumnya, tapi Aku tidak benar-benar berpikir bahwa kami menyelesaikan pertarungan."

celia "Aku ingin mengkonfirmasi, Kamu masih bisa bertarung dengan benar, Cielmer-san ?"

ain "Aku mungkin masih bisa menangkis satu tombak es lagi."

celia "Karena Carol tidak memiliki cukup energi untuk menggunakan sihir yang tepat, kemungkinan besar Kamu akan menang jika pertarungan berlanjut. Itulah bukti banyaknya kekuatan sihir yang dikonsumsi *GLACIA LENTSO*."

ain "iya, itu tidak hanya menembus, itu juga membekukan tempat yang dihantamnya."

celia "Jadi Kamu juga memperhatikannya."

Sepertinya tombak es adalah sesuatu yang luar biasa dibandingkan dengan sihir lainnya. Mungkin itu juga mengapa nama yang dipakai juga pantas untuk sihir itu.

Saat aku mengangguk dengan samar, Celia-san berhenti di depan sebuah bangunan.

Tampak akrab dengan tempat itu, dia memasuki gedung dengan interior yang terang benderang.

Dan saat aku mengikutinya, sepertinya Celia-san membawaku ke tempat yang jauh lebih bagus dari yang kubayangkan. Memiliki warna cerah yang menenangkan sebagai warna utama dari penginapan ini, Aku mungkin tidak salah mengira bahwa ini adalah penginapan yang berorientasi pada wanita.

Di konter juga ada seorang wanita, yang cukup tua untuk memiliki anak seusiaku. Senyuman lembut dan tinggi badannya yang sedikit tinggi untuk seorang wanita, meninggalkan kesan yang kuat. Jadi dia tampaknya orang yang memanjakan dalam banyak hal.

Karena cara mereka berbicara tampaknya dekat, Celia-san mungkin mengenalnya secara pribadi.

Setelah berbicara beberapa lama, Celia-san tiba-tiba menghadapku.

celia "Jadi dengan itu, Nilda-san , tolong jaga Cielmer-san."

nilda "Tentu saja. Cielmer-san , senang bertemu denganmu hari ini."

ain "iYa. Tolong jaga aku."

Nilda-san menatapku dengan senyum ramah tapi aku penasaran seperti apa dia melihatku.

Apakah dia menganggapku sebagai orang desa yang berasal dari desa rendahan? Aku seharusnya mendengarkan percakapan mereka.

Nilda-san mengeluarkan kunci dan memberikan kepadaku sambil mengatakan "Kamu mungkin lelah untuk hari ini, jadi Aku akan membawa makan malam ke kamar Kamu. Kamar Kamu berada di area paling dalam di lantai 2. Agak jauh tapi, berusahalah untuk berjalan kesana."

Setelah menerima kunci dan berterima kasih padanya, Aku melakukan apa yang dia katakan dan naik ke lantai 2.

Aku memasuki kamar yang sesuai dengan kunciku dan memutuskan untuk beristirahat sambil menunggu makanan datang.

Hari ini entah bagaimana sangat melelahkan.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] Faraalu Entendi Fralie: Faraalu = Peluru Api, Entendi = Berbaris, Fralie = Terbang. Jadi seperti "Peluru Api, Berbaris, Terbang"

[2] GLACIO LENTSO : Nama Skill Tombak Es yang dipakai Carol

[3] HERB : Tanaman Obat/herbal.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya